



PROSIDING

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 ”

Kediri, 15 Desember 2021



Diterbitkan oleh :

STIKES Karya Husada Kediri

Jl. Soekarno Hatta No.7, Pelem, Kec. Pare, Kediri, Jawa Timur 64225

Web : <https://portal.stikes-khkediri.ac.id> Telp/Fax : 0354 399912

ISBN 978-623-94072-2-3

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

**“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian
Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa
Pandemi Covid-19 ”**

Kediri, 15 Desember 2021

ISBN 978-623-94072-2-3

Reviewer :

Dr.Ns.Ratna Hidayati,SKP,M.Kep,Sp.Mat(Penelitian)
Nian Afrian Nuari,S.Kep.,Ns.,M.Kep (Pengabdian)

Editor Tim:

Reni Yuli Astutik, SST.,M.Kes
Dodi Arso wibowo,S.Kep.,Ns.,M.Kep
Pria Wahyu RG,S.Kep.,M.Kep

Diterbitkan oleh :

STIKES Karya Husada Kediri

Jl. Soekarno Hatta No.7, Pelem, Kec. Pare, Kediri, Jawa Timur 64225
Web : <https://portal.stikes-khkediri.ac.id> Telp/Fax : 0354 399912

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

**“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian
Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa
Pandemi Covid-19”**

Komite Program :

Pelindung

**Ita Eko Suparni, SSiT., M.Keb (Ketua STIKES Karya Husada)
Enggar Angraini, ST, M.Gz (Direktur AKZI Karya Husada)**

Penasehat

**Efa Nuraini, S.Kep, Ns, M.Kep (Puket 1 STIKES Karya Husada)
Mirtasari Palupi, SST., MST (Ka.LPPM AKZI Karya Husada)**

Penanggung jawab

Siti Asiyah, SSiT., M.Kes

Steering Committee

Dwi Setyorini, S.Kep., Ns., M.Bio.Med

Ketua Pelaksana

Tintin Hariyani, SSiT., M.Kes

Sekretaris

Anis Setyowati, SST, M.Keb

Bendahara

Linda Ishariani, S.Kep, Ns., M.Kep

KATA PENGANTAR

Pada masa pandemi Covid-19 saat ini semua kegiatan serba terbatas tidak terkecuali kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang utamanya mengambil sampel atau kegiatan yang berkaitan dengan kelompok masyarakat. STIKES Karya Husada bertekad tetap memberikan kontribusi yang optimal dalam bidang Tridarma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat meskipun dalam situasi pandemi covid-19, yang sudah berlangsung dalam 2 tahun ini. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat harus berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat akan mempunyai nilai manfaat salah satunya dengan cara dipublikasikan supaya bisa dibaca oleh masyarakat luas, karenanya dibutuhkan satu media untuk publikasi hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat

*STIKES berkerjasama dengan Akademi Gizi Karya Husada Kediri berinisiatif menyelenggarakan seminar hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat dengan tema **“Tetap Produktif Berkarya Dalam Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19”** menerbitkan artikel yang telah diseminarkan dalam bentuk buku prosiding.*

Akhirnya Prosiding ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan implementasi teknologi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berbasis kesehatan.

Kediri, 15 Desember 2021

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iii

Penelitian

1	EFEKTIFITAS SENAM YOGA ANTENATAL TERHADAP TINGKAT KECEMASAN IBU PRIMIGRAVIDA DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI PUSKESMAS TANJUNG KARANG KOTA MATARAM(Nurul Auliya Kamila¹⁾	1-7
2	GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PERAWATAN LUKA PERINEUM PASCA BERSALIN DI DESA PARITI DAN KELURAHAN SULAMU KUPANG NTT (Ningsi Nofita Sinlae, Linda Andri Mustofa, Dewi Taurisiawati)	8-15
3	GAMBARAN PERBEDAAN STATUS GIZI BAYI USIA 6-12 BULAN YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF DAN TIDAK EKSKLUSIF(Khatarina scolastika manhitu¹, Siti Asiyah², Dwi Ertiana³)	16-19
4	PERAN ORANG TUA MENGENALKAN PENULARAN COVID-19 PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI DUSUN KANDANGAN DESA SUGIHWARAS KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK (Dodik Arso Wibowo Skep Ns MKes, Ns Wahyu Tanoto M.Kep, Sri Yuniati)	20-29
5	PENGARUH PEMBERIAN JAHE DAN SERAI TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA PENDERITA GOUT ARTRITIS (GA) DI UNIT PELAKSANA TEKNIK PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDA JOMBANG KEDIRI(Pria Wahyu RG, Linda Ishariani, Mar'atu Sholikah)	30-38
6	PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN METODE VIDEO DAN DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PSIKOMOTOR IBU DALAM PERTOLONGAN PERTAMA PADA KASUS KEJANG DEMAM DI DESA KATERBAN KECAMATAN BARON KABUPATEN NGANJUK (Yuspita Rahmawati¹, Linda Ishariani², Dwi Setyorini³)	39-46
7	PENDIDIKAN KESEHATAN PAEH (PERSONAL AND ENVIRONMENTAL HYGIENE) DENGAN MEDIA SERBANEKA (3D) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP KELUARGA TENTANG PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 SELAMA PANDEMI DI DESA DADAPAN KEC. SOLOKURO KAB. LAMONGAN (Illiyyah Mawaddah¹, Farida Hayati, S.Kep.,M.Kep², Linda Ishariani, S.Kep.,Ns.,M.Kep³)	47-53
8	KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN ANEMIA DI PUSKESMAS KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG(Siti Asiyah^{1*}, Wuri Widi Astuti², Eni Isnani³)	54-60
9	GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI (Inies Zulyanies¹, Mirthasari Palupi,SST., M.Kes.²)	61-66

10	POLA KONSUMSI DAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DENGAN KOMPLIKASI HIPERTENS DI KLINIK Dr.VITIS GROGOL (Mirthasari Palupi, SST., M.Kes ¹ , Radita Dinar Pebriantini ²)	67-75
11	STATUS GIZI BAYI YANG DI BERI PENGANTI AIR SUSU IBU (PASI) DI DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI (Enggar Anggraeni ^{1*} , Marlina Nike Dyah Elawati ²)	76-81
12	PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG DAN STATUS GIZI ANTARA SISWA SMP DENGAN MTS DI KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI (Qorry Anisza Rachmawati ¹ , Enggar Anggraeni ²)	82-91
13	EFEKTIFITAS PENYULUHAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KESIAPSIAGAAN IBU MENGHADAPI PERSALINAN DI ERA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NEGERI LIMA KABUPATEN MALUKU TENGAH (, Linda Andri Mustofa ^{1*} , Indaraya Hatuwe. ²)	92-98
14	METODE <i>BUTTERFLY HUG</i> DALAM MENURUNKAN KECEMASAN PADA LANSIA DI UPT PSTW JOMBANG KEDIRI (Syahdila Sabrina Agusti ^{1*} , Pria Wahyu RG ² , Dhina Widayati ³)	99-105
15	EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN COVID 19 Zahra Danie Anindhita ^{1*} , Dhina Widayati ² , Eko Arik Susmiatin ³	106-119

Pengabdian Kepada masyarakat

1	PERILAKU ERDIK SEBAGAI UPAYA PROMOTIP DAN PREVENTIP UNTUK MENCAPAI KWALITAS HIDUP YANG OPTIMALBAGI PESERTA PROLANIS Di Klinik Akbar Medika (Nunuk Nurhayati ^{1*} , Partina ²)	120-125
2	EDUKASI TENTANG PERUBAHAN FISIK DAN KETIDAK NYAMANAN PADA MASA KEHAMILAN DI WILAYAH KEDIRI,TULUNGAGUNG,DAN NUSA TENGGARA TIMUR (Siti Asiyah ^{1*} ,Eka Mei Priana ^{2*} ,Lina Rima Novita ^{3*} , Yetan Susatri Nokas ^{4*} , Maria Elisabeth ^{5*})	126-131
3	EDUKASI SIAGA BENCANA PADA ANAK MELALUI VIDEO KARTUN ANIMASI (Brivian Florentis Yustanta ^{1*} , Cindy Alifah Ramadhani ² , Astutik ³)	132-137
4	PROGRAM SI GEMBUL (AKSI IBU PEDULI TIMBANGAN DAN KESEHATAN BALITA) UNTUK PENINGKATAN CAKUPAN D/S (Dewi Taurisiawati Rahayu ^{1*} , Dwi Ertiana ² , Shelly Nindi ³)	138-144

5	PENINGKATAN PENGETAHUAN WUS TENTANG KELUARGA BERENCANA SEBAGAI UPAYA PENEKANAN JUMLAH KEHAMILAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Wuri Widi Astuti ^{1*} , Ismatul Izzah ²)	145-149
6	STRATEGI EDUKASI DAN IMPLEMENTASI <i>HYPERTENSION SELF MANAGEMENT BEHAVIOR</i> PADA PENDERITA HIPERTENSI (Nurul Laili, S.Kep.Ns., M.Kep , Leary Nadia Nurlaily, Jundah Erlina)	149-156
7	PENDAMPINGAN IBU HAMIL RISIKO TINGGI MELALUI KONSELING DI MASA PANDEMI COVID-19 (Ita Eko Suparni ^{1*} , Fitri Yuniarti ²)	157-163
8	MODEL COMBI (<i>COMUNICATION FOR BEHAVIOURAL IMPACT</i>) DALAM MANAJEMEN DEHIDRASI PADA REMAJA (Dhina Widayati ^{1*})	164-168
9	PENDAMPINGAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19 (Dwi Yuliawati ^{1*} , Wahyu Wijayati ²)	169-174
10	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PERSIAPAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU (ASI) EKSKLUSIF PADA IBU HAMIL DI DESA DARUNGAN KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI (Ratna Hidayati ^{1*})	175-180
11	PEMANFAATAN HATI SAPI SEBAGAI SUMBER SELENIUM SEBAGAI PMT BEBAS GLUTEN, KASEIN DAN GULA UNTUK ANAK AUTIS DI MUTIARA HATI KERTOSONO (Cucuk Suprihartini ^{1*} , Mirthasari Palupi ² , Rizka Mar'atus Sholichah ³)	181-184
12	PEMANFAATAN VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATAN PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG SISWA SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) GAGAK RIMANG BADAS (Enggar Anggraeni ^{1*} , Tutut Pujiyanto ² , Frengky Arif Budiman ³ , Gustian Wahyu Pratama ⁴)	185-190
13	UPAYA PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI DI SMA NEGERI 1 PLEMAHAN (Nunik Ike Yunia Sari ¹ , Wahyu Nuraisya ²)	191-196
14	HEALTH EDUCATION DALAM PENANGANAN KRAM OTOT PADA SISWA (Linda Ishariani)	197-201
15	TERAPI KOMPLEMENTER PENGURANGAN NYERI DISMENORE PADA REMAJA PUTRI DI SMK AL-AZHAR TULUNGAGUNG TANGGAL 2 NOVEMBER 2021(Endah Luqmanasari, SSiT.M.Kes ¹ , Dwi Yuliawati, SST.M.Keb ²)	202-208
16	ISU TERKINI MASALAH KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA DAN PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH SERTA TENSI DI SMK NEGERI NGADIREJO PACITAN (Wahyu Nuraisya ¹ , Estin Gita Maringga ²)	209-215
17	SOSIALISASI PENANGANAN PERTAMA PINGSAN TERHADAP PENGETAHUAN MURID SMPN 1 KAYEN KIDUL DALAM MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH (Didit Damayanti)	216-220

18	PEMBINAAN KELOMPOK GENERASI BERENCANA MELALUI PEMAHAMAN IDENTITAS GENDER DALAM KESEHATAN REPRODUKSI (Eka Sri Purwandari,Nunik Ike Yunia Sari, Reni Yuli Astutik)	221-226
19	EDUKASI DETEKSI DINI DAN MANAJEMEN STRES PADA REMAJA DI MASA PANDEMI COVID 19 (Widyasih Sunaringtyas, Vyona Nur Hazliza)	227-232
20	AKUPRESSURE UNTUK MENGATASI <i>COMMOND COLD</i> RINGAN PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI DESA SAMBONG DUKUH JOMBANG (Linda Andri Mustofa, Inimroatul Qonita)	233-236
21	TETAP SEHAT DALAM MASA PANDEMI DENGAN PENDAMPINGAN IBU HAMIL TRIMESTER III SAMPAI MASA PERSALINAN (Tintin Hariyani,Nuryani,Annisatul Fuadah)	237-241
22	EDUKASI PENCEGAHAN PENULARAN HIV/AIDS DAN PEMBENTUKAN GRUP REMAJA SEHAT (REHAT) DI MAN 1 BLITAR (Lina Ratnawati ^{1*} , Dintya Ivantarina ²)	242-246

GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI

Inies Zulyanies¹, Mirthasari Palupi, SST., M.Kes.²

¹AKZI Karya Husada Kediri, inieszulyanies@gmail.com, 082115234152

²AKZI Karya Husada Kediri, college.mirthasaripalupi@gmail.com, 085856683812

Abstrak

Stunting merupakan salah satu permasalahan gizi yang menjadi perhatian utama saat ini. Prevalensi balita stunting di Indonesia masih tinggi, yaitu 30,8%. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting diantaranya asupan zat gizi, Riwayat kehamilan, panjang badan lahir, berat badan lahir, riwayat ASI Eksklusif, Pendapatan keluarga dan Pendidikan. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan faktor-faktor risiko kejadian stunting pada balita di Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Penelitian dilaksanakan pada bulan desember 2020 sampai januari 2021. Jenis penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* menggambarkan panjang badan lahir, berat badan lahir dan riwayat ASI eksklusif. Subyek penelitian yang digunakan yaitu 13 balita *stunting*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan teknik wawancara kepada ibu balita *stunting*. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa balita yang memiliki panjang badan lahir normal 84,6% dan balita dengan panjang badan lahir pendek 15,4%, Semua balita memiliki berat badan lahir normal dan 46,2% balita tidak ASI eksklusif serta 53,8% balita mendapatkan ASI eksklusif. Hasil wawancara kepada ibu balita tentang panjang badan lahir di dapatkan bahwa selama masa pertumbuhan dan perkembangan, balita mendapatkan pola konsumsi yang kurang tepat yaitu, jarang mengkonsumsi buah dan sayur serta anak sering jajan sembarangan. Berat badan lahir balita yang normal tapi mengalami *stunting*, terjadi karena kurangnya perhatian ibu pada anak, karena ibu bekerja dan anak ditiptkan kepada pengasuh atau anggota keluarga terdekat. Serta hasil wawancara tentang riwayat ASI eksklusif didapatkan bahwa terdapat kendala pada saat menyusui yaitu ASI yang keluar tidak lancar. Saran bagi masyarakat terutama ibu, yaitu perlu memperhatikan kebutuhan anak terkait konsumsi zat gizi yang cukup dan memberikan makanan yang beranekaragam agar kebutuhan gizinya tercukupi dan meningkatkan pengetahuan ibu pentingnya ASI eksklusif.

Kata kunci: *stunting*, panjang badan lahir, berat lahir, Riwayat ASI eksklusif

Abstract

Stunting is one of the nutritional problems that is a major concern today. The prevalence of stunting in Indonesia is still high, at 30.8%. The factors that influence the incidence of stunting are nutrition intake, history of pregnancy, birth length, birth weight, history of exclusive breastfeeding, family income and education. The purpose of this study was to describe the risk factors for stunting toddlers in Pranggang Village, Plosoklaten District, Kediri Regency. This research was conducted from December 2020 to January 2021. This type of descriptive observational research with cross sectional approach to describe birth length, birth weight and history of exclusive breastfeeding. The research subjects used were 13 stunting toddlers. Data collection in this study used a questionnaire with interview techniques to mothers of stunting toddlers. The results showed that toddlers with normal birth length were 84.6% and toddlers with short birth length were 15.4%, all toddlers had normal birth weight and 46.2% of toddlers were not exclusively breastfed and 53.8% of toddlers were breastfed. exclusive. The results of interviews with mothers of toddlers about body length at birth found that during the period of growth and development, toddlers get consumption patterns that are less precise, namely they rarely consume fruit and vegetables and children often eat snacks carelessly. The normal birth weight of a toddler who suffers from stunting occurs because of the mother's lack of attention to the child, because the mother works and the child is entrusted to a caregiver or closest family member. As well as the results of interviews about the history of exclusive breastfeeding, it was found that there were obstacles during breastfeeding, namely the milk that came out was not smooth. Suggestions for the community, especially mothers, are to pay attention to the needs of children regarding adequate nutritional consumption and provide a variety of foods so that their nutritional needs are met and increase mother's knowledge about the importance of exclusive breastfeeding.

Keywords: *Stunting, birth length, birth weight, history of exclusive breastfeeding*

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki berbagai permasalahan gizi, salah satunya adalah *stunting*. Menurut data Riset Kesehatan Dasar (2018), prevalensi *stunting* dalam lingkup nasional terjadi penurunan dari 37,2% menjadi 30,8%. Meskipun terjadi penurunan secara signifikan namun masih cukup tinggi dibandingkan dengan batas wajar yang telah ditetapkan *World Health Organization* (WHO) yaitu sebesar 20%. Prevalensi *stunting* di Jawa Timur mencapai 32,81%. Angka tersebut lebih tinggi dari prevalensi *stunting* nasional yakni sebesar 30,8%. Sedangkan, menurut data *stunting* Dinkes Kabupaten Kediri per Februari 2018 sebesar 19,79. Pemerintah sudah memberikan komitmen tinggi dalam kasus *stunting* ini. *Stunting* merupakan suatu permasalahan gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam jangka panjang. Menurut Hendrick (2013), faktor risiko *stunting* antara lain ibu dengan tinggi badan relatif pendek, berat badan lahir rendah, ASI tidak eksklusif, penyakit infeksi, defisiensi protein serta defisiensi mikronutrien (terutama seng dan zat besi).

Desa Pranggang merupakan salah satu desa di Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri yang masih menghadapi berbagai permasalahan gizi pada balita terutama *stunting*. Menurut data sekunder per bulan Februari 2020 yang diperoleh dari Puskesmas Pranggang. Balita *stunting* di desa Pranggang berjumlah 104 balita yang tersebar di 11 posyandu dengan berbagai faktor risiko *stunting*. Tingginya angka kejadian *stunting* di Desa Pranggang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan faktor-faktor risiko kejadian *stunting* pada balita di

Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif observasional dengan desain *cross sectional* untuk menggambarkan faktor risiko kejadian *stunting* pada balita di Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Penelitian ini telah dilakukan di Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri pada bulan Desember 2020 sampai dengan Januari 2021. Subjek penelitian yang digunakan adalah 13 balita *stunting* berusia 12 – 36 bulan dengan kriteria ibu yang bersedia bekerjasama dalam penelitian ini dan balita *stunting* yang berdomisili di zona hijau.

Data diperoleh berdasarkan data sekunder yang terdapat pada Puskesmas Pranggang dan beberapa data diperoleh dengan melakukan pengukuran tinggi badan terhadap balita menggunakan *microtoise*, pengukuran berat badan menggunakan timbangan dan wawancara serta pengisian kuesioner kepada ibu responden. Penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis tersebut bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 5.1 Usia Responden

Usia	n	%
20 – 30	3	23.08
31 – 40	8	61.54
41 – 50	2	15.38
Total	13	

Sumber : Data Terolah 2021

Berdasarkan tabel 5.1, diketahui bahwa dari 13 responden, sebagian besar berusia 31-40 tahun yaitu sebanyak 8 responden (61,54%).

Tabel 5.2 Pekerjaan Responden

Pekerjaan	n	%
Tidak Bekerja	9	69.23
Sekolah	0	0.0
Buruh Cuci	0	0.0
PNS/TNI/POLRI	0	0.0
Pegawai Swasta	1	7.69
Dagang/Wiraswasta	3	23.08
Total	13	

Sumber : Data terolah 2021

Berdasarkan tabel 5.2, diketahui bahwa dari 13 responden, sebagian besar bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT) yaitu sebanyak 9 responden (69,23%).

Tabel 5.3 Distribusi Panjang Badan Lahir

No.	Panjang Badan Lahir	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Pendek	2	15.4
2	Normal	11	84.6
Jumlah		13	100.0

Sumber : Data terolah 2021

Berdasarkan tabel 5.3, diketahui bahwa dari 13 balita, sebagian besar balita yang mempunyai panjang badan lahir normal yaitu 11 balita (84,6%) dengan panjang badan ≥ 48 cm. Data tersebut diolah dari data sekunder yang di dapatkan dari Puskesmas Pranggang.

Tabel 5.4 Distribusi Berat Badan Lahir

No.	Berat Badan Lahir	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	BBLR	0	0.0
2	Normal	13	100.0
3	Lebih	0	0.0
Jumlah		13	100.0

Sumber : Data terolah 2021

Berdasarkan tabel 5.4, diketahui bahwa dari 13 balita, seluruhnya memiliki berat badan lahir normal (100%) dengan berat badan lahir ≥ 2500 gram. Data tersebut diolah dari data sekunder yang di dapatkan dari Puskesmas Pranggang.

Tabel 5.5 Distribusi Riwayat ASI eksklusif

No.	Riwayat ASI Eksklusif	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Tidak ASI Eksklusif	6	46.2
2	ASI Eksklusif	7	53.8
Jumlah		13	100.0

Sumber : Data terolah 2021

Berdasarkan tabel 5.5, diketahui bahwa dari 13 balita, mayoritas balita mendapatkan ASI eksklusif yaitu sebanyak 7 balita (53,8%). Data riwayat ASI eksklusif di dapatkan dari hasil wawancara serta pengisian kuisioner terhadap responden.

Berdasarkan penelitian ini, Desa Pranggang merupakan salah satu lokasi *stunting* yang prevalensinya cukup tinggi di Kabupaten Kediri. Penelitian dilakukan dengan pengambilan data sekunder, wawancara serta pengisian kuisioner. Balita *stunting*, terdiri dari 7 balita laki-laki dan 6 balita perempuan. Terdapat 13 responden yaitu ibu yang memiliki balita *stunting* dengan usia balita 12-36 bulan. Sebagian besar responden berusia 31-40

tahun atau sebanyak 8 responden (61,54%) dan bekerja sebagai ibu rumah tangga atau sebanyak 9 responden (69,23%).

Berdasarkan hasil penelitian terhadap panjang badan lahir, terdapat 11 balita (84,6%) dengan status normal dan 2 balita (15,4%) dengan status pendek. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Ni'mah dan Nadhiroh (2015) balita yang mengalami kejadian *stunting* lebih banyak yaitu 22 balita (64,7%) dengan panjang badan lahir ≥ 48 cm. Hasil wawancara dengan ibu balita di dapatkan bahwa selama masa pertumbuhan dan perkembangan, balita mendapatkan pola konsumsi yang kurang tepat yaitu, balita jarang mengonsumsi buah dan sayur, anak sulit makan dikarenakan bosan dengan menu makan dan sering mengonsumsi jajanan sembarangan. Menurut Dandara (2016), kurangnya asupan gizi pada ibu sebelum masa kehamilan akan menyebabkan terganggunya pertumbuhan dalam janin kemudian menimbulkan kejadian bayi lahir dengan panjang badan lahir pendek. Penyebab panjang badan lahir pendek dapat dilakukan pencegahan dengan cara perbaikan terhadap pola asuh dan pola konsumsi. Pada pola asuh lebih ditekankan terkait perhatian dan kesabaran ibu pada anak serta memberikan suasana nyaman pada saat makan. Pada pola konsumsi lebih ditekankan terkait mengonsumsi makanan bergizi seimbang serta para ibu memodifikasi makanan agar anak tidak mudah bosan dan tidak jajan sembarangan.

Berdasarkan hasil penelitian berat badan lahir, terdapat seluruh balita atau 13 balita (100%) dengan berat badan lahir normal. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Dian dan Reski (2018) yang dilakukan di Puskesmas Nangalo Kota Padang bahwa seluruh balita atau sebanyak 31 balita lahir dengan berat badan lahir normal yaitu 2,5 – 4,0 kg. Semua balita yang memiliki berat

badan lahir normal namun saat ini dinyatakan *stunting*, dari hasil wawancara dengan ibu balita didapatkan bahwa selama masa pertumbuhan dan perkembangan, kurangnya perhatian ibu pada anak dikarenakan ibu bekerja dan anak ditinggal kepada pengasuh atau anggota keluarga terdekat, serta anak sangat sulit makan lebih sering mengonsumsi jajanan sembarangan. Menurut Semba dan Bloem (2001), gizi kurang pada ibu hamil pada awal sampai akhir kehamilan akan melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah, hingga selama proses pertumbuhan akan menjadi anak *stunting*. Penyebab BBLR dapat dilakukan pencegahan dengan cara perbaikan terhadap pola asuh dan pola konsumsi. Pada pola asuh lebih ditekankan terkait perhatian ibu pada anak. Pada pola konsumsi lebih ditekankan terkait mengonsumsi makanan bergizi seimbang serta para ibu memodifikasi makanan agar anak tidak mudah bosan dan tidak jajan sembarangan.

Berdasarkan hasil penelitian riwayat ASI eksklusif, terdapat 6 balita (46,2%) dengan tidak ASI eksklusif dan 7 balita (53,8%) dengan ASI eksklusif. Hal serupa ditemukan pada penelitian Nurul (2019) yang dilakukan di Puskesmas Pisangan Kota Tangerang bahwa balita yang lebih tinggi persentasenya yaitu balita dengan riwayat ASI eksklusif sebanyak 73 balita (55,35%) dari 152 balita. Dari hasil wawancara dengan ibu balita didapatkan bahwa pekerjaan diluar rumah merupakan salah satu alasan para ibu tidak dapat memberikan ASI eksklusif dan ada kendala pada saat menyusui yaitu ASI yang keluar tidak lancar. Pada saat bekerja, balita ditinggal oleh anggota keluarga terdekat sehingga menyebabkan balita tidak mendapatkan ASI melainkan diberikan susu formula. Hal tersebut serupa dengan penelitian Sofia (2020) yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Utara yaitu

riwayat tidak ASI eksklusif pada balita dikarenakan kebanyakan ibu mengkombinasikan dengan cairan lain untuk diberikan kepada balita. Cairan lain tersebut seperti susu formula, air teh manis, air putih. Alasan lain yang ditemukan yaitu ibu bekerja di ladang. Penyebab ibu yang tidak memberikan ASI secara eksklusif dapat dicegah dengan cara, adanya konseling dan pendampingan keluarga sebagai upaya dalam meningkatkan pemberian ASI. Menurut Safitri (2017), upaya berupa konseling akan lebih efektif dilakukan sejak pre-netal hingga ibu menyusui. Serta memberikan penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu manfaat pemberian ASI sehingga ibu termotivasi untuk memberikan ASI eksklusif (6 bulan). Keberhasilan terkait pemberian ASI eksklusif juga dipengaruhi oleh dukungan dari keluarga terdekat, (seperti suami dan orangtua).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Pranggang terkait gambaran faktor risiko panjang badan lahir, berat badan lahir, dan riwayat ASI eksklusif terhadap balita *stunting*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Puskesmas Pranggang berada di Jl. Raya Pare-Wates, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri.
2. Desa Pranggang merupakan salah satu lokus *stunting*. Batas wilayah Kecamatan Plosoklaten sebelah barat yaitu Kecamatan Pare, sebelah utara Kecamatan Puncu, sebelah timur Gunung Kelud serta sebelah selatan Kecamatan Wates.
3. Sebanyak 23,08% responden berusia 20-30 tahun, 61,54% responden berusia 31-40 tahun dan 15,38% berusia 41-50 tahun,

4. Sebanyak 84,6% balita memiliki panjang badan lahir normal.
5. Sebanyak 100% balita memiliki berat badan lahir normal.
6. Sebanyak 53,8% balita dengan riwayat diberi ASI eksklusif.

SARAN

1. Bagi Puskesmas

- Peran pemantauan gizi perlu ditingkatkan khususnya dalam hal *stunting*, dengan mengetahui lebih dini agar dapat mengurangi terjadinya *stunting*
- Perlunya *merefreshing* bagi kader posyandu dalam melakukan pengukuran antropometri secara benar, sehingga didapatkan hasil dari status gizi balita yang valid.

2. Bagi Masyarakat (Terutama Ibu)

- Ibu perlu memperhatikan kebutuhan anak terkait konsumsi zat gizi yang cukup dan memberikan makanan yang beranekaragam agar kebutuhan gizinya tercukupi.
- Meningkatkan pengetahuan ibu pentingnya ASI eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Dandara S, Lestari H, Ardiansyah T. 2016. *Analisis Faktor Risiko BBLR, Panjang Badan Lahir Dan Riwayat Imunisasi Dasar Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-36 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandai Kota Kendari*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Vol 1, No 3:7.
- [2]. Dian dan Reski. 2018. *Gambaran Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Nangalo Kota Padang*. Jurnal

Ilmiah Mahasiswa STIKes Mercubaktijaya
Padang.

- [3]. Nadhiroh R, Ni'mah K. 2015. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak*. Jurnal Media Gizi Indonesia. Vol 10, No. 1.
- [4]. Riskesdas. 2018. *Badan Penelitian Pengembanagn Kesehatan Kementrian Kesehatan RI*. Jakarta: Riset Kesehatan Dasar.
- [5]. Semba, Richard D, Bloem. 2001. *Nutrition and Health in developing countries*. New Jersey : Humana Press.
- [6]. Sofia R. 2020. *Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif Dan MP-ASI Dini Dengan Kejadian Stunting Pada Batita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Utara*. Medan: Universitas Sumatra Utara.